



Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Diet Rendah Garam pada Pasien Hipertensi di GB3 Murni Teguh Memorial Hospital Medan

Valentino Pardede^{1*}, Afnijar Wahyu²

^{1,2} Fakultas Ilmu Keperawatan, Universitas Murni Teguh Medan, Indonesia

Alamat : Jl. Kapten Batu Sihombing, Kenangan, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20371

*korespondensi penulis: valentinopardede43@gmail.com

Abstract: Hypertension is a disease that is most commonly suffered by Indonesian people and can occur due to one of the problems that often arises from changes in lifestyle, such as consuming foods with high salt levels, obesity and stress. This study aims to determine the relationship between family support and adherence to a low salt diet in hypertensive patients at GB3 Murni Teguh Memorial Hospital Medan. This research design uses descriptive correlation research with a cross sectional study approach. The data collection technique was carried out using total sampling with a total of 48 patients as respondents. The instrument used to collect data is a questionnaire. From the results of data processing using the Rank Spearman statistical test in SPSS For Windows 27 with a significance level of 95% ($\alpha = 0.05$), a positive correlation value of 0.375 was obtained and a significant value of 0.009 ($p < 0.05$). The conclusion of this study is that there is a significant relationship between family support and adherence to a low salt diet. For future researchers to make more samples and add independent variables such as knowledge, education, attitudes or motivation, the role of health worker.

Keywords: Low salt diet, Family Support, Hypertension

Abstrak: Penyakit hipertensi merupakan penyakit yang paling banyak diderita oleh masyarakat Indonesia yang dapat terjadi akibat salah satu masalah yang sering muncul dari perubahan gaya hidup, seperti mengkonsumsi makanan yang kadar garamnya tinggi, obesitas, dan stress. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan diet rendah garam pada pasien hipertensi di gb3 murni teguh memorial hospital Medan. Rancangan penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif korelasi dengan pendekatan *cross sectional study*. Teknik pengambilan data dilakukan secara *total sampling* dengan jumlah responden 48 pasien. Instrumen yang digunakan sebagai pengumpul data adalah kuesioner. Dari hasil pengolahan data menggunakan uji statistik *Rank Spearman* pada *SPSS For Windows 27* dengan taraf signifikansi 95% ($\alpha = 0,05$) diperoleh nilai korelasi positif 0,375 dan memperoleh nilai signifikan sebesar 0,009 ($p < 0,05$). Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat hubungan yang bermakna antara dukungan keluarga dengan kepatuhan diet rendah garam. Kepada peneliti selanjutnya agar menjadikan sampel lebih banyak dan menambahkan variabel independen seperti pengetahuan, pendidikan, sikap atau motivasi, peran petugas kesehatan.

Kata Kunci: Diet rendah garam, Dukungan Keluarga, Hipertensi

1. LATAR BELAKANG

Penyakit yang berhubungan dengan sistem kardiovaskular (Jantung) salah satunya adalah penyakit hipertensi. Hipertensi merupakan penyakit yang tidak dapat dianggap remeh, dan sering disebut sebagai penyakit “Silent disease” karena tanda dan gejala yang tidak terlihat. Penyakit yang juga dikenal dengan tekanan darah tinggi ini merupakan faktor resiko utama dari perkembangan penyakit jantung dan stroke. Penyakit ini merupakan keadaan dimana tekanan darah mengalami peningkatan yang memberikan gejala berlanjut pada suatu organ dalam tubuh. Hasil penelitian Nita dan

Oktavia yaitu dari 81 responden sebagian responden mendapatkan dukungan keluarga yaitu 60,5% dan untuk kepatuhan diet dari 81 responden mayoritas patuh melaksanakan diet hipertensi sebanyak 66,7%. Untuk hasil analisis hubungan dukungan keluarga antara kepatuhan diet pasien hipertensi di Puskesmas Payung Sekaki Pekanbaru pasien yang menerima dukungan dari keluarga dan menjalankan kepatuhan diet hipertensi adalah sejumlah 39 orang responden (48,1%), pasien yang menerima dukungan dari keluarga tetapi kurang patuh dengan diet hipertensinya sebanyak 10 responden (12,3%). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sari, Agusthia dan Noer bahwa sebanyak 32 responden (58,18%) yang memiliki kriteria tinggi dan baik dalam Dukungan keluarga dan untuk kepatuhan diet hipertensi didapatkan kriteria tinggi sebanyak 32 orang responden. Study pendahuluan yang dilaksanakan di Puskesmas Cepiring Kabupaten Kendal Tanggal 19 Agustus 2021, didapatkan Hasil wawancara yang dilakukan 5 orang, 3 diantaranya kurang mendapat dukungan dari keluarga karena hanya datang sendiri saat periksa ke Puskesmas dan keluarga tidak memperlakukan makanan yang dikonsumsi pasien. Pasien kurang patuh dengan pola makan yang dianjurkan oleh petugas kesehatan, pasien juga terbiasa dengan makan makanan yang rasanya asin. Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan skripsi penelitian Literatur Riview dengan judul “Hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan diet rendah garam pada pasien hipertensi” untuk mengetahui apakah ada hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan diet rendah garam pada pasien hipertensi.

2. KAJIAN TEORITIS

Kepatuhan adalah perubahan perilaku yang tidak mematuhi suatu aturan kemudian mentaati sebuah peraturan (N. Sari & Agusthia, 2020). Kepatuhan yaitu tingkat seseorang untuk menjalankan aturan dan menerapkan perilaku yang sudah disarankan. Kepatuhan dibagi menjadi dua yaitu yang pertama kepatuhan penuh, dimana seorang yang mengalami hipertensi menjalankan kepatuhan program diet dengan sungguh-sungguh dan yang kedua ada penderita tidak patuh, dimana penderita hipertensi tidak melaksanakan diet hipertensi (Susanti, 2019). Penderita hipertensi dianjurkan untuk mengurangkan kadar garam. Pengurangan yang dimaksud yaitu pembatasan jumlah garam (Natrium Klorida), penyedap rasa (MSG) dan sodium karbonat. Walaupun dengan berkurangnya kadar garam membuat asupan kalsium, magnesium dan kalium ikut berkurang, akan tetapi dengan puasa garam dapat menurunkan tekanan darah secara nyata (Welviana & Waliyo, 2018). Anjuran mengonsumsi garam dapur hendaknya

dibatasi <100 mmol (2 gram) per hari, setara dengan 5 gram (satu sendok teh kecil) garam dapur. Bagi penderita hipertensi, asupan natrium dibatasi lebih rendah lagi, menjadi 1,5 gram per hari atau 3,5 – 4 gram garam per hari (kemenkes, 2022). Dukungan keluarga merupakan memiliki unsur tanggung jawab yang penting dan sebagai variable pendorong dalam memvariasi kepatuhan. Dukungan keluarga juga merupakan unsur yang tidak dapat dibiarkan begitu saja. Keluarga memiliki peran penting dalam prosedur mempertahankan, melawan terjadinya penyakit (Saleh et al., 2021).

3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data adalah menggunakan *Total sampling* serta jumlah sampel adalah 48 responden. Instrumen menggunakan kuisisioner dukungan keluarga dengan jumlah 12 pertanyaan sedangkan kuisisioner kepatuhan diet rendah garam berjumlah 8 pertanyaan yang diadopsi dari Bella N.C, (2022). Analisa data dengan menggunakan Uji *Rank Spearman*.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

a. Analisa Univariat

Analisa data dilakukan untuk menjawab hipotesis penelitian. Untuk alasan tersebut dipergunakan uji statistic yang cocok dengan variabel penelitian.

1) Karakteristik Responden

Tabel 1 Distribusi frekuensi responden berdasarkan umur, jenis kelamin, tempat tinggal, dan pendidikan.

Karakteristik Responden Berdasarkan Umur		
Umur	Frekuensi (f)	Persentase (%)
40-60 tahun	13	27,1%
>60 tahun	35	72,9%
Total	48	100%

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin		
Jenis kelamin	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Laki-laki	30	62,5%
Perempuan	18	47,9%

Total	48	100%
Karakteristik Responden Berdasarkan Tempat Tinggal		
Tempat Tinggal	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Bersama saudara	0	0%
Bersama anak	10	20,8%
Bersama suami/istri	2	4,2%
Bersama suami/istri dan anak	36	75,0%
Total	48	100%
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan		
Pendidikan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
SD	11	22,9%%
SMP	15	31,3%
SMA/SMK	19	39,6%
D3/S1	3	6,3%
Total	48	100%

Primary data source, 2024

Dari tabel diatas, maka dapat diketahui bahwa jumlah responden berdasarkan mayoritas umur berada pada umur >60 tahun sebanyak 72,9%. Mayoritas jenis kelamin laki-laki sebanyak 62,5%, mayoritas berdasarkan tempat tinggal yaitu bersama suami/istri dan anak sebanyak 75,0%, dan pendidikan mayoritas SMA/SMK sebanyak 39,6%.

2) Dukungan Keluarga

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Diet Rendah Garam Pada Pasien Hipertensi Di GB3 Murni Teguh Memorial Hospital

Dukungan keluarga	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Baik	35	72,9%
Cukup	13	27,9%
Kurang	0	0
Total	48	100,0%

Berdasarkan tabel 2 diatas, diketahui bahwa dukungan keluarga dalam kategori baik sebanyak 35 responden (72,9%) dan dukungan keluarga dalam kategori cukup sebanyak 13 responden (27,9%).

3) Kepatuhan Diet Rendah Garam Pada Pasien Hipertensi

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Dengan Kepatuhan Diet Rendah Garam Pada Pasien Hipertensi Di GB3 Murni Teguh Memorial Hospital.

Kepatuhan diet hipertensi	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Patuh	28	58,3%
Tidak patuh	20	41,7%
Total	48	100%

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa responden yang patuh terhadap diet rendah garam pasien hipertensi sebanyak 28 responden (58,3%), dan responden dengan perilaku tidak patuh sebanyak 20 responden (41,7%).

b. Analisa Bivariat

Uji normalitas data dilakukan dengan uji Shapiro Wilk didapatkan hasil data tidak berdistribusi normal. Jika data yang dianalisis tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka pendekatan yang diambil adalah menggunakan uji korelasi spearman yang bersifat non parametric. Tabel 4.4 disajikan hasil uji normalitas data.

Tabel 4 Uji normalitas data

	<i>Shapiro-Wilk</i>		
	Statistic	df	Sig.
Dukungan Keluarga	,950	48	,038
Kepatuhan Diet Rendah.Garam	,924	48	,004

Berdasarkan tabel diatas hasil uji normalitas data menggunakan uji *shapiro wilk* pada penelitian ini didapatkan hasil pada ke dua variabel dimana hasilnya tidak normal karena $p < 0.05$ dinyatakan bahwa kedua variabel tersebut asumsi normalitas data tidak dapat terpenuhi maka dilanjut ke langkah berikutnya yaitu melakukan uji *non parametric* korelasi *spearman*.

Tabel 5 Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Diet Rendah Garam Pada Pasien Hipertensi Di GB3 Murni Teguh Memorial Hospital.

Dukungan keluarga	Kepatuhan						P value	Rho
	Patuh		Tidak Patuh		Total			
	n	%	n	%	N	%		
Baik	24	50,0%	11	22,9%	35	72,9%	0,009	0,375
Cukup	4	8,3%	9	18,7%	13	27,1%		
Kurang	0	00,0	0	00,0	0	00,0		
Total	28	41,7%	20	58,3%	48	100%		

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa responden yang memiliki dukungan keluarga baik dengan kepatuhan diet rendah garam dalam kategori patuh sebanyak 24 responden (50,0%), dukungan keluarga baik dengan kepatuhan dalam kategori tidak patuh sebanyak 11 responden (22,9%). Dan responden yang memiliki dukungan keluarga cukup dengan kepatuhan dalam kategori patuh sebanyak 4 responden (8,3%), dukungan keluarga cukup dengan kategori tidak patuh sebanyak 9 responden (18,7%).

Berdasarkan uji *Rank spearman* yang dilakukan mengenai Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Diet Rendah Garam Pada Pasien Hipertensi Di GB3 Murni Teguh Memorial Hospital Medan didapatkan hasil *pvalue* sebesar 0,009 dengan keeratan hubungan sebesar 0,375, berarti jika *pvalue* 0,009 lebih kecil dari α ($0,009 < 0,05$) maka H_0 ditolak H_a diterima yang berarti ada hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan diet rendah garam pada pasien hipertensi di rs murni teguh memorial Medan. Dan nilai Rho sebesar 0,375 jika dilihat dari tabel kategori koefisien korelasi memiliki tingkatan hubungan rendah. Dan arah hubungan perilaku dukungan keluarga dengan kepatuhan diet rendah garam adalah positif dan searah, setidaknya ada hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan diet rendah garam pada pasien hipertensi di gb3 murni teguh memorial hospital medan ,artinya jika dukungan keluarga semakin baik maka kepatuhan semakin baik.

Pembahasan

a. Analisa univariat

1) Dukungan Keluarga Pada Pasien Hipertensi Di GB3 Murni Teguh Memorial Hospital Medan

Hasil penelitian pada data dukungan keluarga dalam kategori baik sebanyak 35 responden (72,9%) dan dukungan keluarga dalam kategori cukup sebanyak 13 responden (27,9%). Menurut teori dukungan keluarga berhubungan dengan kepatuhan diet rendah garam pada pasien hipertensi. Dalam penelitian ini terdapat 12 kuisisioner terdiri dari beberapa bentuk dukungan keluarga. Kuisisioner 1-2 bentuk dukungan emosional, 3-4 bentuk dukungan penghargaan kuisisioner 5-8 bentuk dukungan instrumental, kuisisioner 9-12 bentuk dukungan informasional. Hal ini menunjukkan hampir seluruh responden mempunyai dukungan keluarga yang baik.

Dukungan keluarga adalah kemampuan keluarga untuk memberikan waktu, perhatian dan bantuan dalam dalam memenuhi kebutuhan baik fisik, mental maupun sosial (Has et al, 2020) dengan judul “Hubungan dukungan keluarga pada pasien dengan tekanan darah tinggi dalam pengendalian hipertensi” yang mengemukakan bahwa seseorang tidak akan memenuhi kebutuhan fisik maupun psikologis secara sendirian maka kita membutuhkan orang terdekat dahulu yaitu dukungan dari keluarga. Dukungan yang diberikan oleh keluarga sangat dipengaruhi oleh pendidikan karena semakin tinggi pendidikan maka semakin mudah berperilaku baik dalam mendukung anggota keluarga yang sedang sakit.

Keluarga adalah *support system* utama bagi setiap orang dalam mempertahankan kesehatannya. Peran keluarga dalam merawat pasien untuk menjaga dan merawat kondisi fisik pasien, meningkatkan status mental pasien, mengantisipasi adanya perubahan sosial dan ekonomi serati memberikan motivasi dan memfasilitas pasien untuk memenuhi kebutuhan spiritualnya.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ameliana dan Kurniawati (2020), tentang hubungan dukungan keluarga terhadap kepatuhan diet hipertensi pada penderita hipertensi di Kelurahan Tapos Depok yang menunjukkan bahwa responden responden yang ada mendapatkan dukungan keluarga sebanyak (75,3%), diperoleh nilai *p-value* 0,001, yang berarti ada

hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan diet hipertensi di Kelurahan Tapos Depok.

Dapat disimpulkan bahwa dukungan keluarga pada pasien hipertensi di GB3 murni teguh memorial hospital berada pada kategori baik, dari hasil kuisisioner dukungan keluarga dukungan yang paling banyak didapatkan pasien yaitu dukungan instrumental dal ini ditunjukkan dengan keluarga selalu menyediakan waktu dan fasilitas untuk keperluan pengobatan, keluarga sangat berperan aktif dalam setiap pengobatan, keluarga membiayai pengobatan dan keluarga selalu berusaha untuk mencarikkan sarana peralatan yang diperlukan saat pengobatan.

2) Kepatuhan Diet Rendah Garam Pada Pasien Hipertensi Di GB3 Murni Teguh Memorial Hospital Medan

Berdasarkan data penelitian mengenai kepatuhan diet rendah garam Hasil penelitian pada data menunjukkan bahwa responden yang patuh terhadap diet rendah garam pasien hipertensi sebanyak 28 responden (58,3%), dan responden dengan perilaku tidak patuh sebanyak 20 responden (41,7%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar pasien hipertensi sudah patuh dalam menjalankan diet rendah garam. Dalam penelitian ini terdapat 8 kuisisioner dengan pilihan ya dan tidak. Hal ini menunjukkan hampir seluruh pasien hipertensi mempunyai kepatuhan diet hipertensi dalam kategori patuh.

Hal ini sejalan dengan penelitian Nita dan Oktavia (2018), bahwa dari 73 responden mayoritas responden yang melaksanakan diet hipertensi nya sebanyak 47 responden (64,4%) diperoleh nilai p-value 0,016 berarti terdapat hubungan yang signifikan antar motivasi diri terhadap kepatuhan melaksanakan diet pada penderita hipertensi. Hasil Analisis diperoleh nilai OR 4,179 yang artinya memiliki motivasi tinggi berpeluang 4,179 kali memenuhi diet dibandingkan dengan responden yang mempunyai motivasi rendah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Sapwal, (2021), menunjukkan bahwa hampir dari setengahnya responden patuh terhadap diet hipertensi sebanyak (40,0%), dan responden yang tidak patuh terhadap diet hipertensi sebanyak (27,7%) diperoleh nilai signifikan p-value = 0,001 atau lebih rendah dari standar signifikan yaitu $\alpha=0,05$ berarti H_0 ditolah dan H_1 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan dukungan

keluarga dengan kepatuhan diet hipetensi di Dusun Ladon Wilayah Kerja Puskesmas Wanasaba.

Kepatuhan adalah tingkat instruksi atau petunjuk yang diberikan dalam bentuk terapi apapun yang ditentukan, baik itu diet, Latihan, pengobatan atau pertemuan dengan dokter. Kepatuhan diet rendah garam dipengaruhi oleh beberapa factor salah satunya adalah dukungan keluarga. factor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan diet pada pasien hipertensi yaitu usia, Pendidikan pengetahuan dan dukungan keluarga.

Dapat disimpulkan bahwa kepatuhan diet rendah garam pada pasien hipertensi di GB3 murni teguh memorial Medan berada pada kategori patuh, hal ini ditunjukkan dengan pasien hipertensi tidak lagi beli makanan olahan/instan, pasien tidak lagi menambahkan garam dimeja jika dirasa kurang asin, pasien mencoba mengkonsumsi makanan tanpa garam, pasien membatasi pemakaian garam <6 gram (1 sendok teh), pasien tidak lagi menyelingi makan cemilan seperti keripik asin, pasien mengurangi kecap/saus dalam makanan.

b. Analisa bivariat

1) Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Diet Rendah Garam Pada Pasien Hipertensi Di Gb3 Murni Teguh Memorial Hospital

Analisa Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Diet Rendah Garam Pada Pasien Hipertensi GB3 Murni Teguh Memorial Hospital Medan menggunakan uji analisis *Rank spearman* , dimana data penelitian berskala ordinal menunjukkan bahwa responden yang memiliki dukungan keluarga baik dengan kepatuhan diet rendah garam dalam kategori patuh sebanyak 24 responden (50,0%), dukungan keluarga baik dengan kepatuhan dalam kategori tidak patuh sebanyak 11 responden (22,9%). Dan responden yang memilki dukungan keluarga cukup dengan kepatuhan dalam kategori patuh sebanyak 4 responden (8,3%), dukungan keluarga cukup dengan kategori tidak patuh sebanyak 9 responden (18,7%).

Berdasarkan uji *Rank spearman* yang dilakukan mengenai Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Diet Rendah Garam Pada Pasien Hipertensi Di GB3 Murni Teguh Memorial Hospital Medan didapatkan hasil *p-value* sebesar 0,009 dengan keratan hubungan sebesar 0,375, berarti jika *pvalue* 0,009 lebih kecil dari α ($0,009 < 0,05$) H_0 ditolak H_a diterima yang berarti ada hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan diet rendah garam pada pasien

hipertensi di rs murni teguh memorial Medan. Dan nilai Rho sebesar 0,375 jika dilihat dari tabel kategori koefisien korelasi memiliki tingkatan hubungan (Widjaya, 2009) rendah. Dan arah hubungan perilaku dukungan keluarga dengan kepatuhan diet rendah garam adalah positif dan searah, setidaknya ada hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan diet rendah garam pada pasien hipertensi di gb3 murni teguh memorial hospital medan. Sehingga dapat disimpulkan jika dukungan keluarga semakin baik maka kepatuhan semakin baik

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Irawati yang memperoleh nilai hasil uji statistik menunjukkan menunjukkan hubungan antara dukungan keluarga dengan terhadap kepatuhan diet rendah garam pada penderita hipertensi di Puskesmas Ulaweng, penelitian ini menunjukkan dukungan keluarga pada responden terbanyak dalam kategori baik 15 responden (50,0%) kemudian diikuti dengan kategori kurang sebanyak 4 responden (13,3%), dan terakhir dukungan keluarga cukup sebanyak 11 responden (36,7%). Tingkat dukungan keluarga pada responden di wilayah Puskesmas Ulaweng Kabupaten Bone Termasuk kategori baik dengan nilai P value $0,000 < 0,05$ (Irawati, 2020). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dijalankan oleh Nita yang memperoleh nilai hasil uji statistik menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara dukungan sosial keluarga dengan kepatuhan pasien hipertensi dalam menjalankan diet rendah garam, dengan nilai $P = 0,001$ pada $\alpha 0,05$ (Nita, 2018).

Penelitian yang dilakukan oleh (Nasution & Rambe, 2022) dengan judul hubungan dukungan keluarga terhadap kepatuhan melakukan diet rendah garam pada pasien hipertensi di Puskesmas Sibuhuan Kabupaten Padang Lawas menunjukkan bahwa lebih banyak keluarga tidak mendukung dengan ketidakpatuhan pasien melakukan diet garam sebanyak 16 orang (88,9%), dari pada keluarga yang mendukung dengan ketidakpatuhan pasien melakukan diet garam sebanyak 12 orang (52,2%). Keluarga tidak mendukung dengan kepatuhan pasien melakukan diet garam sebanyak 2 orang (11,1%), sedangkan keluarga yang mendukung dengan kepatuhan diet garam sebanyak 11 orang (47,8%). dengan nilai $p < 0,05$. Berdasarkan hasil uji *Fisher Exact Test* menunjukkan nilai $p = 0,018 < \alpha 0,05$. berarti ada hubungan yang signifikan

antara dukungan keluarga terhadap kepatuhan melakukan diet rendah garam pada pasien hipertensi di Puskesmas Sibuhuan Kabupaten Padang Lawas.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Widjaya, 2009) hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan diet rendah rendah garam pada pasien hipertensi di Poli klinik jantung rumah sakit Dr. Saiful Anwar Malang diperoleh hasil 49,4% dukungan keluarga sedang dan 57,3% kepatuhan diet rendah garam tergolong sedang sedang. Dari uji *Spearman* untuk variabel dukungan keluarga dan kepatuhan diet rendah garam terdapat nilai koefisien korelasi sebesar 0,469 dan nilai sig 2 tailed = 0,000 ($p < 0,05$).

Kepatuhan dalam menjalani diet rendah garam sebagai salah satu bentuk terapi hipertensi sangat penting karena dengan mengontrol penggunaan garam dapat membantu menghilangkan retensi garam atau air dalam jaringan tubuh dan menurunkan tekanan darah pada pasien hipertensi (Kapita Seleka, 2001). Ada beberapa sikap yang mendukung sikap patuh pasien diantaranya dukungan keluarga. Dalam pengobatan hipertensi informasi tidak hanya kita berikan kepada pasien hipertensi tetapi juga pada keluarga. Mereka bisa memahami tindakan-tindakan apa yang harus dilakukan pada pasien hipertensi termasuk dalam menjalani diet rendah garam sesuai anjuran yang sudah diberikan tenaga kesehatan sehingga mereka selalu bisa membimbing dan mengawasi terapi diet rendah garam yang dijalankan pasien hipertensi.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah dilakukan penelitian, pengolahan data, dan pembahasan tentang Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Diet Rendah Garam Pada Pasien Hipertensi Di Gb3 Murni Teguh Memorial Hospital Medan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden yang memiliki dukungan keluarga dalam kategori baik sebanyak 35 responden (72,9%) dan dukungan keluarga dalam kategori cukup sebanyak 13 responden (27,9%). Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dukungan keluarga pada pasien hipertensi di gb3 murni teguh memorial hospital Medan baik.
2. Hasil penelitian menunjukkan Sebagian besar responden yang memiliki kepatuhan diet rendah garam pasien hipertensi yaitu sebanyak 28 responden (58,3%), dan responden dengan perilaku tidak patuh sebanyak 20 responden (41,7%). Dari hasil

penelitian dapat disimpulkan bahwa kepatuhan diet rendah garam pada pasien hipertensi di gb3 murni teguh memorial hospital Medan Sebagian Patuh.

3. Berdasarkan penelitian didapatkan nilai p -value 0,009 lebih kecil dari α (0,009 < 0,05) dengan tingkat korelasi 0,375, maka H_0 ditolak H_a diterima. Sehingga, ada hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan diet rendah garam pada pasien hipertensi di rs murni teguh memorial Medan.

DAFTAR REFERENSI

- Amelia, R & Kurniawati, I (2020). Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Hipertensi Pada Penderita Hipertensi Di Kelurahan Tapos Depok. *Jurnal Kesehatan Saelmarkers Perdana*, 3(1), 77-90.
- Bella.N.C. (2022). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Penderita Hipertensi Diet Rendah Garam Di Puskesmas Sibuhuan. *Jurnal Mutiara Ners*, 5(1), 1–6. <https://doi.org/10.51544/jmn.v5i1.1959>
- Has., et al (2020). *Hubungan dukungan keluarga pada pasien dengan tekanan darah tinggi dalam pengendalian hipertensi*, Issn:2303-1298, 5(3), 169–17 Banjarmasin Tahun 2020. *Concept And Communication*,Null(23),301–316.
- Hipertensi Di Puskesmas Payung Sekaki Pekanbaru*.Jurnal Ilmu Kesehatan, 6(1), 90–97.
- Kapita Seleкта, (2001). *Pengaruh Pengetahuan, Sikap Dan Dukungan Keluarga Terhadap Diet Hipertensi Di Desa Hulu Kecamatan Pancur Batu Tahun 2016*. Jurnal kesehatan, 11(1), 9-17.
- Nasution, L. K., & Rambe, N. (2022). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Penderita Hipertensi Diet Rendah Garam Di Puskesmas Sibuhuan. *Jurnal Mutiara Ners*, 5(1), 1–6. <https://doi.org/10.51544/jmn.v5i1.1959>
- Nita, Y., & Oktavia, D. (2018). *Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Diet Pasien*
- Saleh, N., Wowor, R., Adam, H., Kesehatan (2021). *Hubungan Antara Memberi Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Kombos Kecamatan Singkil Kota Manado*. Fakultas Kesehatan.Universitas Sam Ratulangi.2021
- Sapwal. (2021). *Dukungan Keluarga, Kepatuhan Dan Pemahaman Pasien Terhadap Diet Rendah Garam Pada Pasien Dengan Hipertensi*. Holistik Jurnal Kesehatan, 14(1), 110–117. <https://doi.org/10.33024/Hjk.V14i1.1843>
- Sari, N., & Agusthia, M. (2020). *Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Diet Pada Penderita Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Pancur Kabupaten Lingga Tahun 2020 Nilam*. Stikes Awal Bros Batam Indonesia, 217–223.

Susanti. (2019). *Kepatuhan Diet Dengan Kejadian Komplikasi Pada Penderita*. Adi Husada Nursing Journal, 5(1).

Welviana, I., & Waliyo, E. (2018). *Gambaran Umum Sisa Makanan Dan Status Gizi Pada Pasien Hipertensi Yang Menerima Diet Rendah Garam Di Rumah Sakit Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Pontianak*. Pontianak Nutrition Journal (Pnj), 1(1), 40. <https://doi.org/10.30602/Pnj.V1i1.284>